

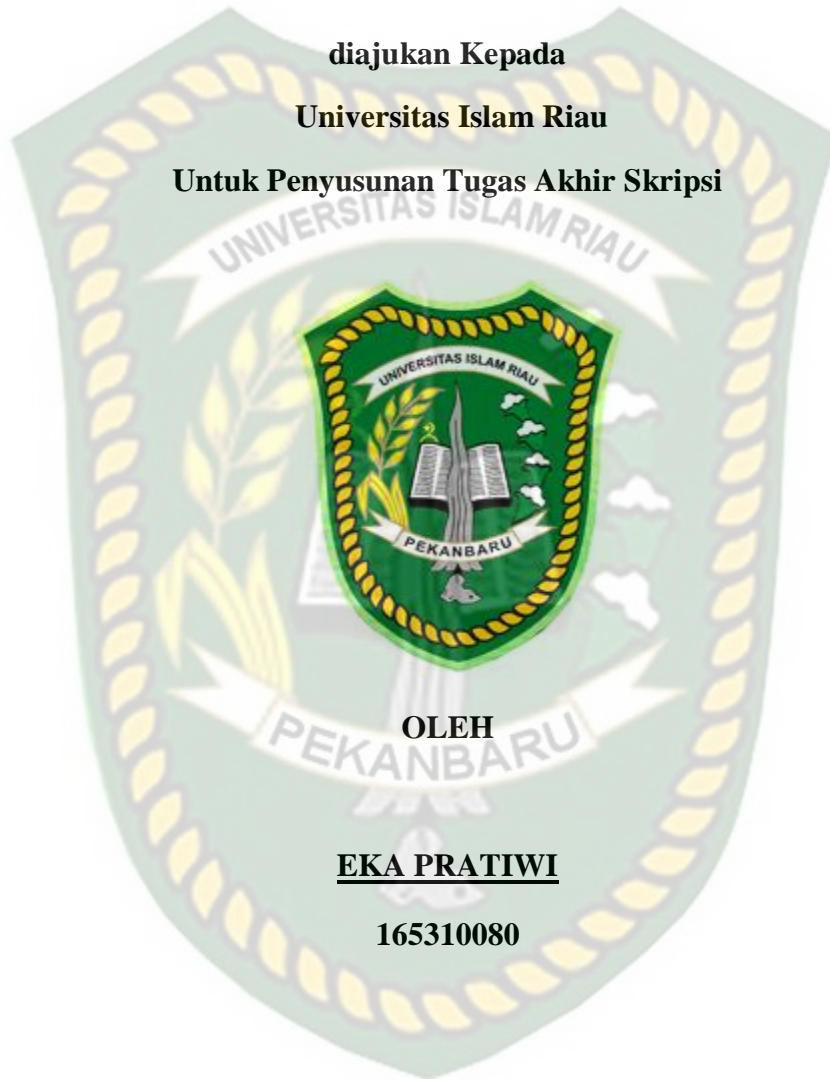
SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM TERPADU
FATHUR-RAHMAN DI TEMBILAHAN**

diajukan Kepada

Universitas Islam Riau

Untuk Penyusunan Tugas Akhir Skripsi



OLEH

EKA PRATIWI

165310080

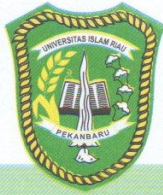
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. : +62 761 674674 Fax. : +62 761 674634 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME


Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : EKA PRATIWI
NPM : 165310080
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM TERPADU FATHUR-RAHMAN DI TEMBILAHAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 19 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan,



Eka Pratiwi
Eka Pratiwi

NPM: 165310080

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM TERPADU
FATHUR-RAHMAN DI TEMBILAHAN**

OLEH

EKA PRATIWI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dengan prinsip-prinsip akuntansi Berterima Umum.

Data yang didapatkan dikelompokkan menurut pembahasan kemudian akan dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah data dan mengurai data yang diperoleh lalu di bandingkan dengan berbagai acuan. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain: Data primer, data primer adalah data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan staf SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan. Jenis data primer ini antara lain data yang diperoleh dari SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan keteranga-keterangan berupa laporan kemudian diolah dan di susun kembali. Data Sekunder yaitu data yang penulis peroleh dalam bentuk jadi yang terdiri dari data sejarah sekolah, struktur organisasi, laporan keuangan sekolah yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, buku harian dan daftar aset.

Hasil penelitian ini yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa penerapan akuntansi pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci: penerapan akuntansi, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan, laporan keuangan, prinsip akuntansi berterima umum.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN FATHUR-RAHMAN
INTEGRATED ISLAMIC SD IN TEMBILAHAN**

BY

EKA PRATIWI

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting in the Fathur-Rahman Integrated Islamic Elementary School in Tembilahan with the principles of General Acceptance accounting.

The data obtained are grouped according to the discussion then data analysis will be performed. In analyzing data, the writer uses descriptive method, which is analyzing the data and parsing the data obtained then compared with various references. The types of data collected in this study include: Primary data, primary data is the data that the authors obtained from interviews with staff of the Fathur-Rahman Integrated Islamic Elementary School in Tembilahan. These primary data types include data obtained from the Fathur-Rahman Integrated Islamic Elementary School in Tembilahan, in the form of reports, which are then processed and rearranged. Secondary data is data that the author obtained in the form of data consisting of school history, organizational structure, school financial statements consisting of statements of financial position, profit and loss, a diary and a list of assets.

The results of this study can be concluded that the application of accounting in Fathur-Rahman Integrated Islamic Elementary School in Tembilahan is not in accordance with General Acceptable Accounting.

Keywords: application of accounting, Fathur-Rahman Integrated Islamic

Elementary School in Tembilahan, financial statements, generally accepted

accounting principles

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terucapkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah kealam yang penuh ilmu pengetahuan ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini penulis membuat skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman Di Tembilahan”**. Adapun skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengetahui ujian Oral *Comprehensive* guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa, skripsi ini masih jauh dengan kata sempurna, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang budiman yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk yang tersayang kedua orang ku. Ananda persembahkan skripsi ini buat Ayahnda **ASNAWI** dan Ibunda **ISNIWATI** yang sangat kucintai, karena telah melahirkan, membesarkan dan mendidik tanpa kenal lelah sehingga penulis meraih gelar Sarjana Ekonomi, terima kasih buat Abang **ABDUL HADI** dan Adikku **ISNANI RAHMITA DEWI** yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, baik moril dan materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi SH, MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk bisa menimba ilmu sebanyak mungkin di Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Drs. Abrar, M.si.,Ak.,CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.si.,Ak.,CA** selaku ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si, Ak, CA** selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru yang telah mendidik penulis mulai dari tingkat persiapan sampai tahap penyelesaian skripsi.
6. **Bapak Raiz** selaku orang tua yang memberikan ide, masukan, dorongan serta memudahkan dalam pengambilan data dan informasi tentang sekolah tersebut.
7. **Bapak Sufriadi S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman Di Tembilahan yang telah memberikan masukan dan kemudahan untuk memperoleh data atau pun informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih buat **M E Jefry Darmansyah Putra** yang selalu menemani dalam suka maupun duka dan selalu memberi dorongan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih buat Sahabat-sahabat ku: **Orang Awak** (Gustian Sanusi SE, Farija SE, Arsi Muhammad S.pd, Abd. Rauf Azzuhri SE, Muhammad Sabri SE, Isnani Rahmita Dewi) **JODDE** (Jayanti Indah Sari SE, Oniy Vina Agustina SE, Desti Agustin SE, Mesra Aldini SE) **CHERYBELLE** (Ade Alvionita SE, Dinda Syahrani SE, Eka Yulianti SE, Fadilatusolikha SE, Fitriani SE, Viola Debetri SE, Khoiriyah Nurlaili SE, Kiki Lestari SE, Sarmila SE). Yang telah setia untuk menemani dalam suka dan duka serta memberikan dorongan, semangat, motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

10. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan Akuntansi (S1) dan Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru yang bersama-sama menjalani proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Penulis ucapkan terima kasi kepada Kakak dan Abang Senior yang memberikan dorongan dan motivasi berharga bagi penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah dibuat dapat memberi manfaat bagi pembaca. Apabila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuatan skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati. Akhir kata, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekabaru, 2020
Penulis

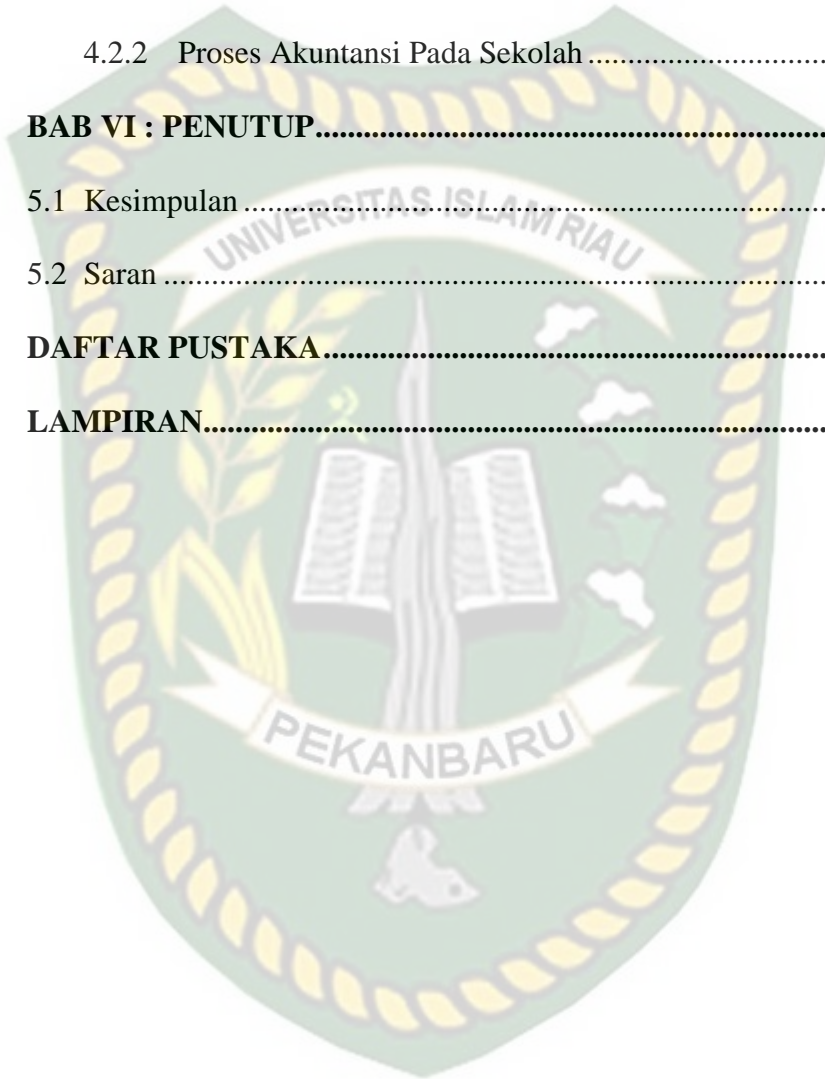
EKA PRATIW

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA PROPOSAL	
SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7

1.4	Manfaat Penelitian.....	7
1.5	Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....		10
2.1	Telaah Pustaka.....	10
2.1.1	Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2	Akuntansi Pendidikan.....	14
2.1.3	Pembiayaan Pendidikan	15
2.1.4	Sistem Akuntansi	16
2.1.5	PSAK No.45 Mengenai Akuntansi Nirlaba.....	18
2.1.6	Konsep dan Prinsip Akuntansi	19
2.1.7	Siklus Akuntansi.....	21
2.1.8	Akuntansi Aset Tetap	25
2.2	Hipotesis	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Lokasi Penelitian	28
3.2	Jenis dan Sumber Data	28
3.3	Metode Pengumpulan Data	28
3.4	Analisis Data	29
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1	Sejarah Singkat Sekolah.....	30
4.1.2	Visi dan Misi.....	31
4.1.3	Struktur Organisasi	31

4.1.4	Aktivitas Organisasi	34
4.2	Hasil Penelitian	36
4.2.1	Dasar Pencatatan	36
4.2.2	Proses Akuntansi Pada Sekolah	36
BAB VI : PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.....	39
Tabel IV.2.....	40
Tabel IV.3.....	40
Tabel IV.4.....	42
Tabel IV.5.....	42
Tabel IV.6.....	42
Tabel IV.7.....	42
Tabel IV.8.....	46
Tabel IV.9.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....35

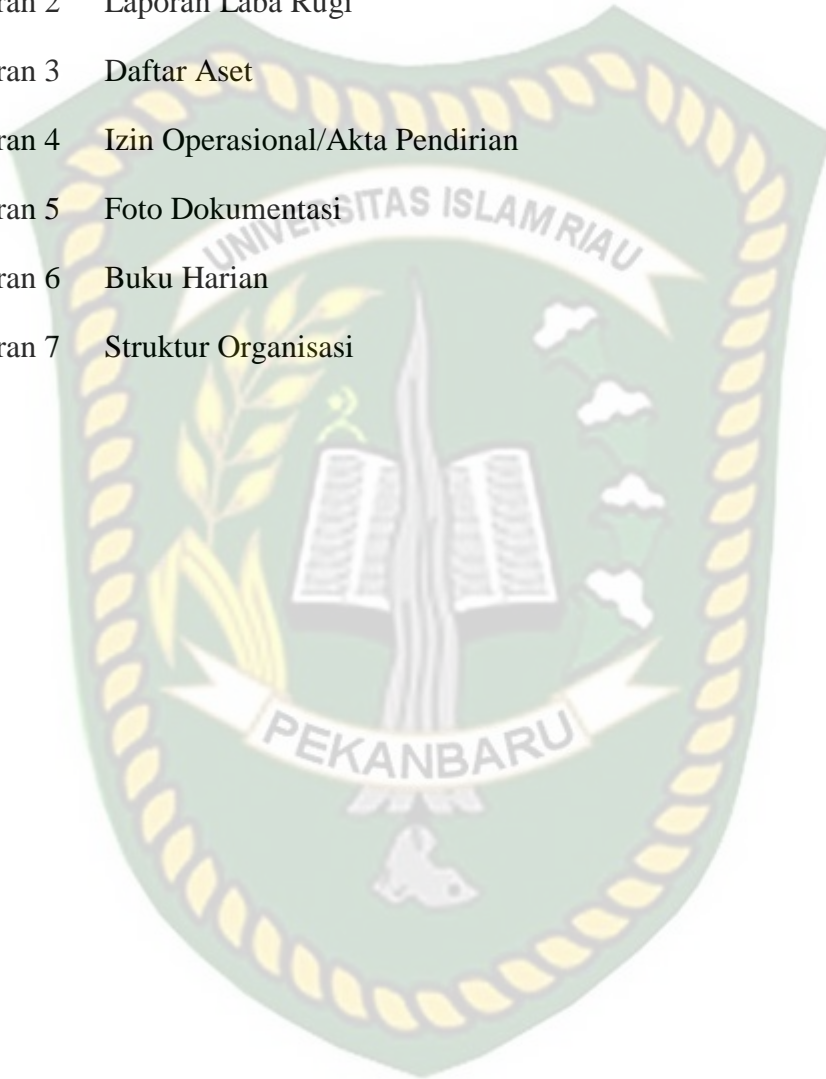


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi
- Lampiran 3 Daftar Aset
- Lampiran 4 Izin Operasional/Akta Pendirian
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 Buku Harian
- Lampiran 7 Struktur Organisasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya muncul sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun yang internasional. Pendidikan sangat penting bagi masyarakat. Ini digunakan untuk memperoleh kehidupan yang lebih cerah di masa depan. Jika tidak adanya pendidikan tentu rugi dan gagalnya seseorang, ini merupakan pendidikan penting bagi setiap masyarakat terutama diri kita sendiri untuk masa depan. Terlebih lagi dengan keberhasilan dalam mencapai lulusan yang bermutu/berkualitas. Mengolah dana sebaik mungkin demi meningkatkan kelangsungan proses belajar mengajar. Apabila dana yang dikeluarkan dari pemerintah belum juga mencukupi untuk keperluan, sekolah dapat mengupayakan dana dari masyarakat setempat, dan harus dilandasi dengan semangat akuntabilitas dan transparansi agar dana yang diupayakan dari masyarakat tersebut dapat diawasi penggunaannya.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Dunia pendidikan Islam

dengan pendidikan, pada umumnya mempunyai persamaan. Persamaan akan timbul karena sama sama berangkat dari dua arah pendidikan yakni dari diri manusia sendiri yang memang fitrahnya untuk melakukan proses pendidikan, kemudian dari budaya yakni masyarakat yang memang menginginkan generasi masa depan yang cerdas, maka semuanya memerlukan pendidikan. Pendidikan islam berarti mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam dan mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam. Maka, pendidikan islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Menurut Bastian (2010: 56) Akuntansi pendidikan merupakan aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan. Siklus akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutup pembukuan secara keseluruhan, serta persiapan untuk pencatatan transaksi periode selanjutnya. Siklus akuntansi pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi

berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Maka dari itu Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, dan digunakan sebagai perencanaan sekolah untuk mencapai satu tujuan dan memberi informasi apa saja yang diperlukan sekolah.

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan merupakan salah satu pendidikan yang dinaungi Yayasan Fathur-Rahman, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman didirikan pada tahun 2007 dan hingga saat ini memiliki siswa/siswi 469 orang. Dalam proses kegiatan pendidikannya, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman masih memerlukan dana bantuan kewajiban SPP, sumbangan wali murid, serta bantuan dari pemerintah maupun donatur yang disebut dengan pendapatan iuran komite. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan mendapat dana BOS yang mana dana tersebut diberikan sesuai dengan jumlah siswa/siswi sekolah tersebut, maka dari itu ada perubahan penerimaan dana BOS yang diterima oleh sekolah disetiap tahunnya. Dana BOS diberikan kepada sekolah untuk kebutuhan sekolah.

Berkas yang didapatkan dari SD Islam Terpadu Fathur-Rahman pencatatan uang masuk melakukan penjurnalan hanya dicatat kedalam buku kas masuk dan kas keluar catatan rekapan tahunan. Uang masuk atau pendapatan diperoleh dari uang pendaftaran iuran komite. Jurnal memiliki banyak arti seperti (buku) catatan harian, buku yang dipakai sebagai perantara, surat kabar harian, majalah khusus yang memuat artikel dalam bidang ilmu tertentu. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman membuat buku harian/buku kas umum agar mengetahui kas masuk kas keluar, selanjutnya

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman juga menyusun laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada satu periode. Laporan keuangan menyajikan laporan neraca, suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta dan untuk mencatat piutang SD Islam Terpadu Fathur-Rahman. Setiap pembayaran SPP, sekolah langsung mencatat sebagai pendapatan SPP. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman juga membuat laporan laba/rugi sebagai acuan atau pedoman untuk melihat laba/ruginya, pada dasarnya SD Islam Terpadu Fathur-rahman maupun sekolah lainnya tidak mencari keuntungan. Selanjutnya SD Islam Fathur-Rahman juga mencatat daftar aset sekolah untuk mengetahui sarana-prasarana sekolah.

Sumbangan yang diperoleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman sumbangan yang diberi dari donatur maupun orang tua siswa. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman melakukan pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan sekolah seperti gaji guru, tujangan guru, biaya perlengkapan guru dan siswa, dan masih banyak lagi biaya biaya lainnya. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman tidak membuat laporan buku besar yang mana buku tersebut adalah dasar dari pembuatan neraca dan saldo. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan SD Islam Terpadu Fathur-Rahaman di Tembilahan.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan, terutama di sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan, maka laporan keuangan yang ada disekolah harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi

Keuangan (PSAK No.45) yang tercantum didalamnya tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya.

Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia (2010) dalam PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan merupakan sekolah yang berdiri dibidang Pendidikan dan akan memberi pelayanan di masyarakat. Karena SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan ialah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan manajemen sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pemerintah.

Metode pencatatan yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan menggunakan metode basis kas (*cash basis*) yakni sebuah metode pencatatan didalam akuntansi, yang hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Proses akuntansi SD Islam Terpadu Fathur-Rahman dimulai dari membuat buku harian/buku kas umum untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar, laporan posisi keuangan,, laporan laba/rugi, sampai dengan membuat daftar aset sekolah untuk mengetahui sarana-prasarana SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan.

Dapat di lihat pada bagian daftar aset tetap SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan pada lampiran 3 tahun 2017 triwulan II tidak

mencantumkan semua kekayaan yang dimiliki seperti yang disebutkan perihal kursi siswa yang ditulis hanya sebanyak 20 unit atau setara dengan Rp.2.500.000,- yang mana kita ketahui bahwa jumlah seluruh siswa sekitar 469 orang. Sekolah ini juga tidak membuat akumulasi penyusutan atas aset tetap yang dimilikinya. Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen. Aset tetap memiliki wujud secara fisik, contoh dari aset tetap adalah tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan perlengkapan. Sehubungan dengan laporan arus kas, sekolah ini juga tidak membuat laporan tersebut sehingga tidak dapat menunjukkan informasi secara lebih rinci mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar.

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan pada sekolah ini dengan judul penelitian: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM TERPADU FATHUR-RAHMAN DI TEMBILAHAN.**

2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut: Apakah Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?

3.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dengan prinsip akuntansi.

4.1 Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan masukan serta pertimbangan bagi SD Islam Terpadu Fathur-Rahman Tembilahan untuk memutuskan suatu keputusan.

b. Bagi peneliti

Dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang pendidikan, mengetahui seperti apa pencatatan laporan keuangan yang diterapkan di SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Jika peneliti lain ingin melakukan penelitian berikutnya, penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan referensi yang bisa di jadikan acuan bagi yang meneliti dengan objek yang sama.

5.1 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan penglihatan yang nyata dan seluruh tentang tulisan ini, maka saya membuat enam bab, di uraikan seperti ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulisan mengemukakan tetntang tinjauan teoritis diuraikan pendidikan serta ruang lingkupnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalah (hipotesis)

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulisan menggambarkan gambaran umum yang mengemukakan tentang sejarah singkat berdirinya SD Islam Fathur-Rahman, sub bagian membuat aktivitas rutin, dan struktur jabatan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan saran-saran penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2009: 14) akuntansi adalah sebagai berikut:

Aktivitas mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dalam bentuk angka, mengklarifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Ihyaul (2012) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan mengintreprestasikan hasil proses tersebut.

Menurut Sadeli (2010: 2) Akuntansi sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (*the language of business*). Perubahan yang cepat dalam masyarakat yang telah menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut, yang digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya.

Accounting Association adalah:

“... the process of identifying, measuring, and communicating economic information.” (Evanston, Illions; *A statement of Basic Accounting Theory*, 1966. Hal. 1).

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan sekitarnya. Tanpa pengetahuan tersebut, maka tidak akan dapat mengidentifikasi dan membuat informasi yang relevan.

Macam-macam Akuntansi:

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, telah timbul berbagai macam spesialisasi dalam akuntansi. Macam-macam akuntansi yang penting secara singkat akan diuraikan dibawah ini:

- a. Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*). Fungsi akuntansi itu berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam satu perusahaan atau suatu unit ekonomi yang lain, dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut.
- b. Auditing. Bidang aktivitas yang menyangkut suatu pemeriksaan atas catatan-catatan akuntansi secara bebas.
- c. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*). Jenis akuntansi ini mempergunakan data historis maupun data taksiran untuk membantu manajemen dalam operasi sehari-hari dan perencanaan operasi mendatang.
- d. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*). Akuntansi biaya yang menekankan masalah penetapan dan pengendalian biaya, terutama berhubungan dengan biaya produksi suatu barang.
- e. Akuntansi Anggaran (*Budgetary Accounting*). Jenis akuntansi ini menyajikan rencana operasi keuangan untuk suatu periode tertentu, melalui pencatatan dan meringkas data pelaksanaan operasi.
- f. Sistem Akuntansi (*Accounting System*). Sistem akuntansi merupakan bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan.

- g. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*). Akuntansi perpajakan meliputi penyusunan surat pemberitahuan pajak (STP), serta mempertimbangkan konsekuensi perpajakan.
- h. Akuntansi Pemerintah (*Governmental Accounting*). Akuntansi pemerintah termasuk pula akuntansi lembaga-lembaga nonprofit atau institusional accounting.
- i. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*). Tugas akuntansi sosial ini ialah menyangkut masalah penggunaan dana-dana kesejahteraan sosial dalam masyarakat.
- j. Akuntansi Internasional (*International Accounting*). Akuntansi ini menyangkut masalah khusus yang berkaitan dengan perdagangan internasional dari perusahaan-perusahaan multinasional.
- k. Akuntansi Pendidikan (*Educational Accounting*). Akuntansi ini merupakan bidang khusus yang menyangkut pendidikan akuntansi.

Menurut Syafri (2010) Akuntansi merupakan upaya untuk mengatur kebutuhan manusia yang sangat banyak dan tidak terbatas itu dapat dipenuhi dengan barang dan jasa yang terbatas, maka muncullah sistem ekonomi. Sistem ekonomi ini antara lain mengatur cara membagi kebutuhan yang terbatas itu kepada manusia yang membutuhkannya idealnya secara damai.

Menurut Sasongko, dkk (2016) Akuntansi (juga bisa disebut proses akuntansi) adalah sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan. Kegiatan bisnis tersebut oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Akuntansi menghasilkan laporan keuangan dan laporan laporan lainnya yang menyajikan transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, misalnya pembelian barang dagang, penjualan barang dagang, dan pembayaran gaji karyawan.

Menurut Rudianto (2009: 4) Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Warren, dkk (2017) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut *America Accounting Assoiation* dalam Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 36) memberikan definisi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari satu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Andrey, dkk (2013) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermamfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas saya menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktivitas mengumpulkan sampai dengan mencatat laporan posisi keuangan dalam bentuk laporan, informasi keuangan dan akuntansi juga bisa untuk mengatur kebutuhan manusia dimasa depan.

2.1.2 Akuntansi Pendidikan

Menurut Bastian (2010: 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Fingsi akuntansi dalam lingkungan pendidikan bagi pihak wewenang dan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah: Menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Guru dan Karyawan: Mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja.
- c. Orang Tua Siswa: Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Supplier/pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar saat jatuh tempo.
- d. Pemerintah: Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusutan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

2.1.3 Pembiayaan Pendidikan

Sebagai langkah pertama harus diketahui terlebih dahulu konsep biaya. Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan entitas.

Tujuan akuntansi mempelajari mengenai pembiayaan pendidikan adalah :

- a. Mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan dana sekolah
- b. Mengetahui penyebab utama biaya yang terjadi di sekolah
- c. Memberi informasi berupa laporan biaya yang akurat
- d. Memberikan jaminan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana serta pelaporannya
- e. Menghasilkan laporan biaya yang terkini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sekolah, terutama pada aspek keuangan.

Di sekolah Dasar standar pengelolaan administrasi dan keuangan pelaporan keuangan relatif sama dan terpusat. Hal ini membuat entitas pendidikan dasar harus mengembangkan penerapan standar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang dimiliki masing masing sekolah, termasuk didalamnya perhitungan dan pelaporan biaya.

Informasi biaya memiliki nilai yang berarti bagi orang tua siswa/siswi. Pelaporan biaya ini diharapkan menjadi dasar yang efektif bagi pertimbangan dan penilaian suatu entitas sekolah tertentu.

2.1.4 Sistem Akuntansi

Ahli L.M amryh (2016: 3) Sistem Akuntansi adalah :

Sekumpul sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolahnya menjadi informasi yang mendistribusikan kepada pemakai.

Menurut Sadeli (2010: 6) Sistem akuntansi merupakan bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan. Seorang akuntan sistem harus merencanakan suatu sistem yang memiliki unsur memeriksa dan mencocokkan (*checks and balances*) untuk dapat menjaga harta perusahaan, dan mempunyai arus informasi yang efisien dan bermamfaat bagi manajemen.

Menurut Martini (2014) Sistem informasi yang baik dan efektif manajemen dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat:

- a. Besarnya kas yang dimiliki
- b. Banyaknya aset yang dimiliki
- c. Besarnya laba yang dimiliki kinerja operasional

Menurut Mulyadi (2016: 3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi

tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan.

- a. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- b. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
- c. Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- d. Buku pembantu jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincianya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*).
- e. Laporan hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Menurut Warren, dkk (2015: 229) adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Sistem akuntansi berubah melalui proses tiga tahap seiring dengan perkembangan dan perubahan perusahaan.

Tiga tahap tersebut adalah:

- a. Menganalisis kebutuhan pihak-pihak yang menggunakan informasi
- b. Sistem dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.
- c. Sistem ini kemudian diterapkan dan digunakan.

Rancangan sistem akuntansi terdiri atas:

- a. Pengendalian internal, adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti.
- b. Metode pengolahan, merupakan alat yang digunakan sistem untuk mengumpulkan, merangkum, dan melaporkan informasi akuntansi.

2.1.5 PSAK No.45 Mengenai Akuntansi Nirlaba

Yayasan termasuk lembaga nirlaba di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (DSAKIAI) mengeluarkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No.45. Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia (2010) dalam PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun tujuan dari PSAK No.45 sebagai berikut:

1. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba.
2. Diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

Peran PSAK No.45 meliputi:

1. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba.

2. Pengaturan yang tidak diatur dalam pernyataan ini mengacu pada SAK atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

2.1.6 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Menurut Sadeli (2010: 4) Prinsip akuntansi yang diterima umum merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya prinsip akuntansi, terdapat korelasi pada informasi yang dihasilkan. Hal ini Karena adanya suatu keseragaman cara, metode, dan prosedur untuk mengolah transaksi-transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Penyusunan prinsip akuntansi menjadi tanggung jawab organisasi akuntansi, di Indonesia disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia disebut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI). Meskipun demikian, dalam proses penyusunannya, IAI juga memperhatikan pendapat semua pihak yang berkepentingan dengan profesi akuntan. Yang terpenting diantaranya adalah para akuntan praktek, akuntan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, manajemen perusahaan, pasar modal, dan badan badan pemerintah. Mulai tahun 1994, IAI telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai pengganti PAI tahun 1984.

Praktek akuntansi berstandar terhadap aturan, yang mengaturnya ialah hukum sebagaimana mengukur/menilai, mengelola atau memberikan informasi akuntansi dalam SAK ialah, Standar Akuntansi Keuangan yang berisikan tentang prinsip akuntansinya yang berlaku umum.

Yang berlaku umum memang tidak hanya berisi tentang prinsip tapi juga tentang konsep dan metode yang menunjuk sebagaimana caranya agar tepat menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi ini terlihat sama bahkan mirip dengan hukum/peraturan ialah himpunan hukumnya yang mengatur tingkah laku/perbuatan manusia dengan sebuah cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. SAK dibuat menurut kerangka pemikiran konseptual oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari IAI.

Yang menjadi tujuan dari pelaporan keuangan ialah memberikan sebuah informasi yang baik dan guna untuk keputusannya penambahan moral/investasi dan pinjaman. Agar informasi itu berguna, baiknya harus sempurna, supaya dapat dibandingkan dan dapat diandalkan. Akuntansi berusaha memnuhi tujuan-tujuan ini dalam informasi yang dihasilkannya.

2.1.7 Siklus Akuntansi

Menurut Bastian (2009: 57) Akuntansi adalah :

Proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu. Siklus Akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan yaitu menjurnalkan transaksi dan memindahkan ke buku besar dan menyiapkan laporan keuangan padaakhir periode.

Menurut Sofyan (2013: 19) siklus akuntansi sebagai dasar yang sangat penting dalam memahami proses kelahiran laporan keuangan. Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan.

Siklus akuntansi:

- a. Transaksi /Bukti. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga.
- b. Buku harian jurnal. Secara kronologis dalam buku harian tanpa melakukan klarifikasi atau penjelasan lain terhadap transaksi tersebut.
- c. Buku Besar. Buku besar sering juga disebut perkiraan, akun, item, pos, dan lain-lainnya

Menurut Martani (2014) Siklus akuntansi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk mengambil keputusan.

Menurut Soemarso S.R, (2009: 90) Siklus Akuntansi adalah:

Tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi-transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus. Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklarifikasikan,

mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Siklus akuntansi dapat di kelompokkan dalam 3 tahap yaitu:

- a. Tahap Pencatatan
 - Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan
 - Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal.
 - Memindah bukukan (*posting*) dari jurnal berdasarkan kelompok atau alam buku besar.
 - Penyusunan neraca saldo (*trial balance*) berdasarkan akun-akun buku besar.
- b. Tahap pengikhtisaran
 - Pembuat ayat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*)
 - Pembuatan kertas kerja (*work sheet*) atau neraca lajur.
 - Pembuatan neraca saldo setelah penutup (*post-closing trial balance*).
 - Pembuatan ayat jurnal pembalik (*reversing entries*)
- c. Tahap Pelaporan
 - Neraca
 - Laporan Aktivitas
 - Laporan arus kas
 - Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Bastian (2009: 27) siklus akuntansi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Transaksi

Pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti dokumen pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah pencatatan. Dalam istilah akuntansi,

transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dapat dipengaruhi pemosisian keuangan dari sebuah badan usaha sebagai bentuk yang wajar untuk dicatatnya.

b. Bukti Transaksi

Bukti ialah sebuah tanda yang merupakan adanya bentuk transaksi yang sudah ada. Jenis buktinya seperti kwitansi, bon penjual, faktur, bayar gaji dan sebagainya.

c. Jurnal

Menurut Rudianto (2010: 14) Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkaskan transaksi tersebut disebut buku jurnal. Jurnal ialah sebuah buku yang didalamnya berbagai macam transaksi dan lalu dicatat didalam buku tersebut. Dalam buku tersebut terdapat akun yang harus dimasukkan kedalam kredit/debit hingga dimasukkan jumlah uangnya. Didalam jurnalnya tersebut ada sebuah data transaksi keuangannya dan dimasukkan sesuai dengan data yang diisi.

d. Buku besar

Sejumlah jurnal tersebut dibuat muka jurnal-jurnal dimasukkan kedalam buku besar yang berisi kumpulan akun yang sekiranya sudah dicatatnya didalam jurnalnya. Akun itu digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban/hutang dan ekuitas.

e. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan lebih baik menentukan terlebih dahulu dan mengumpulkan data yang benar, contohnya nilai perlengkapan yang masih ada gaji yang terhutang pada akhir periode. Dengan mengumpulkan data maka diselesaikan oleh akuntan, dimana produk itu diartikan sebagai kertas kerja.

f. Model Akuntansi

Ahli Ninggol (2010: 26) didalam peraturan mengenai laporan keuangan termasuk hal hal yang harus disajikan, dipakai suatu model akuntansi. Model ini merupakan suatu konsep, ataupun kebijakan-kebijakan akuntansi sehari-hari.

Menurut Warren (2015: 175) proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan

penyiapan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi (*accounting cycle*). Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
- b. Mem-posting transaksi tersebut ke buku besar.
- c. Menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan.
- d. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
- e. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional)
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
- g. Menyiapkan laporan keuangan
- h. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
- i. Menyiapkan neraca saldo setelah penutup.

2.1.8 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Sasongko, dkk (2016: 256) aset didalam perusahaan adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk dirental kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- b. Diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap memiliki wujud secara fisik. Hal ini yang membedakan antara aset tetap dengan aset tak berwujud. Tidak seperti persediaan yang dibeli untuk dijual kembali, aset tetap dibeli untuk membantu kelancaran operasi. Penentuan suatu aset adalah aset tetap atau persediaan bergantung pada sifat bisnis. Contoh aset tetap adalah tanah, bangunan, dan peralatan.

Menurut Martani (2014) Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya di dalam neraca (laporan posisi keuangan). Aset tetap adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk administratif
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode

Berdasarkan definisi diatas terdapat beberapa hal penting terkait aset tetap, yaitu:

- Aset tetap adalah aset berwujud, yaitu mempunyai bentuk fisik (seperti tanah, bangunan)
- Aset tetap mempunyai tujuan pengguna khusus
- Aset tetap termasuk ke dalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan untuk lebih dari 1 (satu) tahun

Menurut Andrey (2013: 163) Aset tetap, seperti tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya biasanya memiliki jumlah yang signifikan di dalam laporan keuangan. Aset tetap merupakan konvergensi dari IAS 16 *property Plant and Equipment*. PSAK 16 menjelaskan bahwa definisi aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Warren dkk (2015: 293) Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara *relative* memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Nama lain yang bisa digunakan dalam bahasa Inggris untuk aset tetap adalah *plant asset* atau *property, plant, and equipment*. Aset tetap mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
- b. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah di kemukakan sebelumnya maka berikut ini dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian di SD Islam Terpadu Fathur-Rahman yang beralokasi di Jalan Trimas Lestari Gg. T g. Tiram Tembilahan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan staf SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan
2. Data Sekunder yaitu data yang penulis peroleh dalam bentuk jadi yang terdiri dari data sejarah sekolah, struktur organisasi, laporan keuangan sekolah yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, buku harian dan daftar aset.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik tanya jawab, yaitu mungumpul bahan dengan bertanya langsung kepada staf atau pengurus tempat tersebut, agar mendapat info yang lebih jelas. Sehubungan dengan penerapan akuntansi di SD Islam Terpadu Fathur-Rahman.
2. Dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapat dokumen-dokumen atas laporan keuangan. Seperti, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan lain lain sebagainya

3.4 Analisis Data

Data yang didapatkan dikelompokkan menurut pembahasan kemudian akan dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisa data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah data dan mengurai data yang diperoleh lalu di bandingkan dengan berbagai acuan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan merupakan sebuah organisasi nirlaba yang berjalan dibidang pendidikan. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan didirikan pada tahun 2007. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan memiliki guru sebanyak 32 orang dan memiliki jumlah siswa/siswi sebanyak 469 orang.

Adapun tujuan didirikan SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan:

1. Menerapkan pembelajaran yang islami, aktif, inovasi, kreatif terampil dan mandiri
2. Mencetak kader islam berkualitas yang bermanfaat bagi agama dan masyarakat.
3. Menjadi sekolah populer dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar
4. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan terpadu yang mampu membentuk dan membina generasi yang bertanggung jawab dengan ciri: berakhlak lurus,

beribadah dengan benar, berakhlak mulia, berbadan sehat, berwawasan luas, kreatif, inovasi, terampil dan mandiri.

2. Misi

- Melaksanakan pembelajaran agama islam dengan mengutamakan pemeliharaan fitrah, penyadaran dan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
- Mengembangkan proses pembelajaran yang membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an yang berakhlak islami
- Melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara kesinambungan dari kelas 1 sampai 6 untuk memastikan bahwa lulusannya telah membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan menghafalkan juz 30 Al-Qur'an.
- Melaksanakan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Hadist pilihan dan do'a pilihan secara berkesinambungan dari kelas 1 dan 6
- Melaksanakan pembiasaan santri melalui wali kelas dengan penekanan untuk berbakti kepada orang tua dan mencari teman yang baik

4.1.3 Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi kita pasti mengetahui adanya struktur organisasi yang membuat tentang satu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan dan aktivitasnya masing-masing. Dalam menjalankan tujuan sekolah, kita tidak dapat menjalankannya sendiri, kita sangat memerlukan bantuan orang lain. Dengan demikian suatu sekolah merupakan suatu bentuk organisasi. Agar suatu organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan yang telah ditetapkan

sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar sebagai acuan dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan terdapat susunan pengurus sebagai berikut:

1. Dewan Pembina
Merupakan pendukung segala kegiatan yayasan. Dewan pengawasan merupakan orang yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankam kegiatan yayasan Fathur-Rahman.
2. Ketua Yayasan
 - a. Merumuskan arah kebijakan yayasan betdasarkan rencana yang telah di terapkan yayasan Fathur-Rahman.
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan
 - c. Mengawasi jalannya operasi yayasan
3. Wakil Ketua Yayasan
 - a. Mewakili ketua yayasan dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan Fathur-Rahman berhalangan
 - b. Dapat mewakili ketua yayasan dalam pengambilan keputusan
4. Sekretaris
 - a. Mengatur rapat yayasan
 - b. Mengagendakan surat menyurat
5. Bendahara dan Pembukuan
 - a. Menyusun laporan keuangan yayasan

- b. Mengatur dan penerimaan keuangan yayasan
6. Kepala Sekolah
 - a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman
 - b. Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah
7. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Memberikan saran-saran kepada sekolah demi kemajuan sekolah tersebut
 - b. Mengatur pelaksanaan jam guru
8. Majelis Guru
 - a. Membina pengembangan
9. Tata Usaha
 - a. Mengatur penerimaan murid baru
 - b. Mengumpulkan data murid
 - c. Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah tersebut
 - d. Bertanggung jawab atas mengisi daftar induk murid
 - e. Melayani staf dengan pengambilan data
10. Sarana dan Prasarana

4.1.4 Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di Sekolah SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan sebagai berikut:

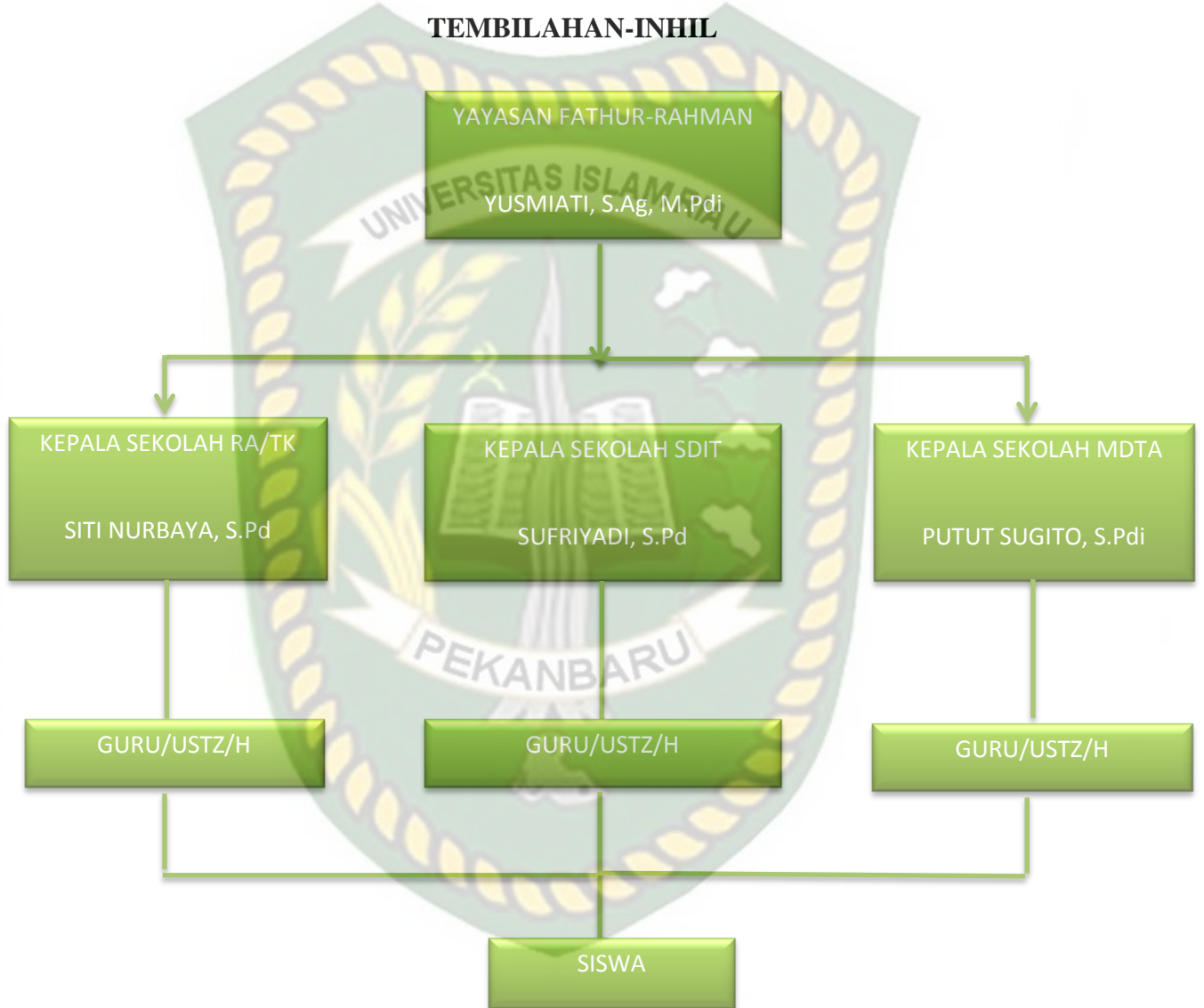
1. Sholat Fardhu Berjama'ah
2. Sholat Dhuha Berjama'ah
3. Membaca iqra' (kelas 1 dan 2)

4. Tahfiz Al-Qur'an (juz 30)
5. Tadarus
6. Kaligrafi
7. Muhadharah
8. Penanaman Nilai-nilai Adab
9. Karate (Lemkari)
10. Da'i Cilik
11. Bilingual (B. Inggris & B. Arab)
12. Pembiasaan Sholawat
13. Seni Baca Al-Qur'an (kelas 5 dan 6)
14. Pramuka
15. Upacara Bendera



GAMBAR IV.1

STRUKTUR YAYASAN FATHUR-RAHMAN



4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teori yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka peneliti akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan

4.2.1 Sistem dan Dasar Pencatatan

Ada dua prinsip dalam pencatatan akuntansi, prinsip tersebut dikenal dengan *namacash basis* dan *acrual basis*. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan menggunakan metode basis kas (*cash basis*) yakni sebuah metode pencatatan didalam akuntansi, yang hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

4.2.2 Proses Akuntansi Pada Sekolah

Penerapan akuntansi yang diterapkan pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dimulai dengan pencatatan uang masuk melakukan penjurnalan hanya dicatat kedalam buku kas masuk dan kas keluar catatan rekapan tahunan. Uang masuk atau pendapatan diperoleh dari uang pendaftaran iuran komite. Jurnal memiliki banyak arti seperti (buku) catatan harian, buku yang dipakai sebagai perantara, surat kabar harian, majalah khusus yang memuat artikel dalam bidang ilmu tertentu. Uang masuk/pendapatan sekolah tidak hanya diperoleh dari penerimaan

SPP/uang komite, melainkan juga dari penerimaan Dana BOS dan pendaftaran murid baru. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru dan karyawan, biaya ATK, biaya konsumsi biaya pemeliharaan dan perbaikan dan biaya lainnya.

Selanjutnya SD Islam Terpadu Fathur-Rahman juga menyusun laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada satu periode. Laporan keuangan menyajikan laporan neraca, suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta dan untuk mencatat piutang SD Islam Terpadu Fathur-Rahman. Setiap pembayaran SPP, sekolah langsung mencatat sebagai pendapatan SPP. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman juga membuat laporan laba/rugi sebagai acuan atau pedoman untuk melihat laba/ruginya, pada dasarnya SD Islam Terpadu Fathur-rahman maupun sekolah lainnya tidak mencari keuntungan.

Selanjutnya SD Islam Fathur-Rahman juga mencatat daftar aset sekolah untuk mengetahui sarana-prasarana sekolah. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak membuat jurnal dan posting ke buku besar melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi.

Maka dari itu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak sesuai pada akuntansi berdasarkan PSAK No.45 laporan keuangan yang disusun

terdiri dari aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

A. Tahap Pencatatan

1. Bukti Transaksi

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan adalah dengan menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya dicatat oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan seperti beban gaji guru dan karyawan, biaya ATK, biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan.

2. Buku Kas Umum

Bentuk catatan buku harian SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan, seperti table dibawah:

Tabel IV.1
Buku Harian
Periode Januari 2017

Tanggal	Uraian	Penerimaan Debit	Pengeluaran Kredit	Saldo
1	4	5	6	7
01/04/17	Saldo Kas Bank	Rp.291.245		Rp 291.245
01/04/17	Penerimaan Dana BOS TW I	Rp.53.600.000		Rp.53.891.245
13/04/17	Dibayarkan Biaya Telpon		Rp.105.000	Rp.53.786.245
17/04/17	Dibayarkan Biaya Langganan Koran		Rp.150.000	Rp53.636.245
17/04/17	Dibayar Biaya Air		Rp.420.000	Rp.53.216.245

Sumber: SD Islam Terpadu Fathur-Rahman

Berdasarkan tabel di atas diketahui sekolah hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Kelemahan dari buku kas harian adalah banyak membutuhkan buku untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi, serta tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Semestinya SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan membuat jurnal disetiap transaksi yang terjadi dan membuat *reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

B. Tahap Penggolongan

Tahap ini merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang sudah dicatat kedalam buku debit atau kredit.

Tabel IV.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Januari 2017

Tanggal	Akun	Ref	Debit		Kredit	
			Saldo Kas Bank	Saldo Kas Bank	Akun Lainnya	Pendapatan Dana Bos
01/04/17			Rp.291.245			Rp. 291.245
01/04/17				Rp.53.600.000		Rp.53.600.000
			Rp.291.245	Rp.53.600.000		Rp. 53.891.245

Tabel IV.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Januari 2017

Tanggal	Akun	Ref	Debit		Kredit	
			Biaya Telpon	Biaya Langganan Koran	Biaya Air	Kas
13/04/17			Rp.105.000			Rp 105.000
17/04/17				Rp.150.000		Rp 150.000
17/04/17					Rp.420.000	Rp 420.000
			Rp.105.000	Rp.150.000	Rp.420.000	Rp 675.000

Sumber Olahan

1. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan hanya menggunakan buku harian. Dimana setiap ada penerimaan dan pengeluaran sekolah dicatat kedalam buku harian. Dalam melakukan pencatatan keuangan buku harian dan jurnal umum, sekolah tidak menggunakan buku besar.

Berdasarkan kesimpulan diatas SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan yaitu memindahkan akun-akun buku harian setelah pencatatan transaksi kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya transaksi tersebut dicatat kedalam buku besar yaitu dengan cara memindahkan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal kedalam buku besar yang sesuai. Agar pihak sekolah mengetahui segala jenis transaksi yang dikeluarkan oleh pihak sekolah baik itu transaksi pendapatan maupun pengeluaran setiap harinya. Seharusnya untuk transaksi jurnal diatas SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel IV.4
Buku Besar
Periode 2017

Akun Kas

Tanggal	Ref	D	K	Saldo	
				D	K
01/04/2017		Rp 53.891.245		Rp 53.891.245	
01/04/2017			Rp 675.000	Rp 53.216.245	

Dibayarkan Biaya Telpon

Tanggal	Ref	D	K	Saldo	
				D	K
13/04/2017		Rp 105.000		Rp 105.000	
				Rp 105.000	

Dibayarkan Biaya Langganan Koran

Tanggal	Ref	D	K	Saldo	
				D	K
17/04/2017		Rp 150.000		Rp 150.000	
				Rp 150.000	

Dibayar Biaya Air

Tanggal	Ref	D	K	Saldo	
				D	K
17/04/2017		Rp 420.000		Rp 420.000	
				Rp 420.000	

Data Olahan

2. Neraca Saldo

Fungsi neraca saldo adalah untuk memeriksa kesinambungan antara jumlah saldo debit kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi kesinambungan neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi dan sebagai langkah awal penyusunan kertas.

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan harus membuat neraca saldo (*trial balance*) lalu memasukan nilai buku besar setiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Serta untuk memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan.

3. Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Apabila SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak membuat jurnal penyusutan maka akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pada laporan laba rugi, jika beban penyusutan tidak dicatat maka saldo laba disajikan lebih tinggi sehingga setiap laporan laba rugi tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Dan pada laporan posisi keuangan, jika akumulasi penyusutan tidak dicatat maka aset tetap disajikan lebih tinggi. Sehingga laporan posisi keuangan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Pada buku harian 2017 diketahui persediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp.12.530.000,- dan pada laporan keuangan laba rugi jumlah Alat Tulis Kantor Rp.139.280.000,-. Berdasarkan data tersebut, besarnya nilai perlengkapan yang menjadi beban sebagai berikut:

Persediaan ATK selama Desember	Rp.139.280.000,-
Sisa Persediaan ATK 31 Desember	<u>Rp. 12.530.000,-</u>
ATK yang digunakan	RP.126.750.000,-

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian:

Beban Alat Tulis Kantor Rp.126.750.000,-

Alat Tulis Kantor Rp.126.750.000,-

Untuk metode penyusutan, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki 5 tahun (untuk perlengkapan) dan harus memperhitungkan tanggal perolehan aktiva tetap.

Pada tahun 2017 TW III SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan membeli 1 unit laptop sebesar Rp.9.840.000,-. Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan menghitung penyusutan (untuk perlengkapan) sebagai berikut:

Penyusutan :Rp.9.840.000/5 tahun= Rp.1.968.000,-

Tahun 2017 :Rp.9.840.000 – Rp.3.936.000= Rp.5.904.000,-

Beban Penyusutan Perlengkapan Rp.1.968.000,-

Akumulasi Penyusutan Perlengkapan Rp.1.968.000,-

4. Neraca Lajur

Neraca lajur untuk mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untu memahami arus data akuntansi dari neraca saldo disesuaikan ke laporan keuangan. Neraca lajur merupakan alat yang sangat bermanfaat, tapi bukanlah bagian dari akuntansi yang formal. Hal ini sangat berbeda dari bagian akun, jurnal dan buku besar yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi.

C. Tahap Pelaporan

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan beban. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya melaksanakan berbagai program dan jasa.

Laporan yang disusun SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan Terkait dengan Pendapatan dan Pengeluaran biaya operasional sekolah adalah Laporan laba/rugi:

Tabel IV.8
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2017

Pendapatan:		
Beban Operasional Sekolah	Rp 278.930.538	
Jumlah Pendapatan:		Rp 278.930.538
Pengeluaran Tahun 2017:		
Belanja Pegawai	Rp 38.400.000	
Belanja Barang dan Jasa	Rp 139.280.000	
Belanja Modal	Rp 100.880.000	
Biaya Adm. Bank Tahun 2017	Rp 11.962	
Jumlah Beban:		Rp 278.571.962
Laba Rugi 2017		Rp 358.576

Sumber: SD Islam Terpadu Fathur-Rahman Tembilihan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa format laporan yang disusun oleh SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilihan tidak sesuai dengan format akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis. Dimana dalam laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis.

Laporan aktivitas yang seharusnya di susun SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilihan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Laporan Aktivitas
Per 31 Desember 2017

Pendapatan:		
Beban Operasional Sekolah	Rp 278.930.538	
Jumlah Pendapatan:		Rp 278.930.538
Pengeluaran Tahun 2017:		
Belanja Pegawai	Rp 38.400.000	
Belanja Barang dan Jasa	Rp 139.280.000	
Belanja Modal	Rp 100.880.000	
Biaya Adm. Bank Tahun 2017	Rp 11.962	
Jumlah Beban:		Rp 278.571.962
Beban Lain-lain:		
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	Rp.1.968.000	
Jumlah Beban Lain-lain:		Rp.1.968.000
Perubahan Aset Bersih		Rp.(1.609.424)
Aset Bersih Awal Tahun		RP.278.930.538
Aset Bersih Akhir Tahun		Rp.277.321.114

Sumber Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba maka pada Laporan Aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp.1.968.000,- yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan selain dari perkiraan yang ada dalam laporan laba rugi.

Perkiraan yang ditambah dalam laporan aktivitas adalah perkiraan beban penyusutan perlengkapan. Dan aktiva untuk tahun 2017 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai sebesar Rp.277.321.114,- yang diperoleh dari

penjumlahan nilai perubahan aktiva bersih dengan aktiva bersih awal tahun yang berasal dari laporan posisi keuangan.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih sekolah pada satu titik waktu tertentu dan menyajikan hubungan antara unsur-unsur yang membentuknya.

a. Aktiva Lancar

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti sering berubah. Perkiraan pertama yang dapat dalam neraca kas, karena kas dapat menggunakan sewaktu-waktu dan sesuai sifat kas yaitu sebagai aktiva paling liquid. Kas disajikan di neraca sebesar Rp.0,-.

b. Aktiva Tetap

Pada daftar aktiva tetap SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan terdapat akun inventaris sebesar Rp.121.937.000 belum disusutkan. Sebagaimana yang sudah saya jelaskan sebelumnya.

c. Kewajiban

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak mempunyai hutang untuk untuk kebutuhan operasional ataupun kebutuhan lainnya.

d. Ekuitas

Kekayaan bersih yang disajikan didalam laporan posisi keuangan saldo Bank sebesar Rp.291.245,- SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di

Tembilahan menerima dana BOS sebesar Rp.278.560.000,- dan pendapatan bunga Bank sebesar Rp.79.293,-.

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu kegiatan operasional, kegiatan pembiayaan dan kegiatan inventaris.

SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan sekolah.

D. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang di terapkan.

BAB V

PENUTUP

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan belum mengikuti prosedur yang ada dalam prinsip akuntansi Berterima Umum.
2. Dalam penyajian laporan keuangan, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan menyajikan laporan laba/rugi yang seharusnya laporan aktivitas,
3. Akuntansi yang diterapkan di SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan belum sesuai dengan PSAK No.45.
4. Dalam pencatatan daftar aset SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak mencantumkan semua kekayaan, sehingga tidak dapat diketahui seluruh kekayaan sekolah tersebut.
5. Dalam pencatatan aset tetap, SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan tidak menghitung nilai penyusutan.

5.2 Saran

1. Seharusnya SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dapat melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
2. Seharusnya SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan menjurnal setiap transaksi, membuat buku besarsesuai dengan form akuntansi berterima umum ayat jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.
3. SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan dalam menyajikan perkiraan untuk aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan dalam laporan keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun eektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Andrey, dkk. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ 2010. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- IAI. 2010. *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan*. No.45 revisi. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kusufi, Muhammad Syam, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martini. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Pahala. 2010. *Akuntansi Keuangan Yayasan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- _____ 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2010. *Dasar - Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Sasongko, Catur dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L.M. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.

_____2010. *Akuntansi Suatu Pengantar Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ulum, Ihyaul M.D. 2012. *Audit Sektor Publik*. Jakarta Timur: Bumi Aksasa.

Warren, Carl S. dkk.2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 4*.
Jakarta: Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau